

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *investor institutional*, *return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, *growth* dan *size*, terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan non keuangan yang *listed* di BEI periode 2010-2013.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan non keuangan yang selalu menyajikan laporan keuangan per Desember 2010-2013, (2) perusahaan non keuangan yang sahamnya ikut dimiliki institusi per Desember 2010-2013 dan (3) perusahaan non keuangan yang secara kontinyu membagikan dividen per Desember 2010-2013. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2014)*. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 33 perusahaan dari 277 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data *return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, *growth* dan *size* secara parsial signifikan terhadap DPR di BEI periode 2010-2013 pada *level of significance* kurang dari 5%, sedangkan *investor institutional* tidak signifikan terhadap DPR dengan *level of significance* lebih besar dari 5%.

Kata Kunci: *investor institutional*, *return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, *growth*, *size*, dan *dividend payout ratio (DPR)*